

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan kegiatan bermain musik di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang. Data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi karena tidak ada unsur atau variabel lain yang mengontrol. Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Gunawan (2013, hlm. 82) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Penelitian berfokus pada pembelajaran musik dasar di Taman Kanak-Kanak, sehingga peneliti memilih desain penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan oleh suatu objek, yang disebut sebagai kasus, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan sumber data (Gunawa, 2013, hlm. 114).

Berdasarkan hal tersebut pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dipilih karena peneliti bermaksud untuk memberikan gambaran secara alamiah mengenai

pelaksanaan kegiatan bermain musik dasar di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang. Penelitian ini dimulai dari dari meneliti perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan bermain musik dasar.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Peneliti Melakukan Wawancara di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Bandung. Hasil wawancara didiskusikan dengan dosen pembimbing. Kemudian ditentukanlah tempat penelitian.

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang Bandung. TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang Bandung dipilih karena pelaksanaan kegiatan bermain musik dasar sehari-harinya. Adapun yang menjadi partisipan ini adalah guru kelas dan anak-anak. Hal ini dilakukan dengan harapan agar memperoleh data yang akurat mengenai pelaksanaan kegiatan bermain musik dasar di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Bandung.

### **3.3 Penejelasan istilah**

Pelaksanaan kegiatan bermain musik dasar di Taman Kanak-kanak yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah praktek kegiatan bermain musik yaitu kegiatan bermain musik yang menggunakan alat musik perkusi.

### 3.4 Prosedur penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan atau tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data, dimana peneliti melakukan:

- a. Menyusun rumusan masalah
- b. Mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang menjadi dasar teori sebagai kajian kepustakaan
- c. Memilih lokasi penelitian sesuai dengan karakteristik yang diinginkan peneliti
- d. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
- e. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan percakapan informal dengan kepala sekolah.

#### 2. Tahap pelaksanaan lapangan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti beradaptasi dengan subjek peneliti, mulai memperkenalkan diri, menjelaskan maksud apa yang akan dilakukan, berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan baik. Peneliti mulai melakukan observasi, melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan bermain musik dasar. Selain observasi, wawancara juga dilakukan untuk memperkaya data hasil lapangan, wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru. Studi dokumentasi pun dilakukan untuk mendukung data hasil penelitian. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menghasilkan data-data yang akurat sesuai dengan apa

**Lonny Loppies, 2018**

**KEGIATAN BERMAIN MUSIK DASAR DI TK KARTIKA XIX KPAD  
GEGERKALONG BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

| perpustakaan.upi.edu

yang terjadi di lapangan yang nantinya akan dicatat dan dikumpulkan dengan catatan lapangan, pedoman observasi, dan wawancara.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini penulis menganalisis data, informasi dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan analisis data tematik, yaitu dengan cara mengumpulkan data kemudian mengelompokkannya sesuai dengan tema, kemudian diuraikan secara deskriptif.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir penyusunan hasil penelitian. Penulisan laporan disesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di universitas kemudian di konsultasikan dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan. Laporan penelitian adalah ringkasan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tulisan.

## **3.5 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian studi kasus ini dilakukan di TK Kartika yang beralamat di Jalan KPAD Gegerkalong Girang. Subjek penelitian ini yaitu anak-anak kelas B dengan jumlah 14 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

## **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* yaitu peneliti sebagai instrument utama. Menurut Moleong (2017: hlm. 14) kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data ke lapangan, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Format Instrumen**  
**Pelaksanaan Kegiatan Bermain Musik Dasar**  
**Di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang**

No	Masalah Penelitian	Data/Informasi yang dibutuhkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Bagaimana Pelaksanaan kegiatan bermain musik dasar di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang?	Langkah pelaksanaan a. Kegiatan pembukaan pembelajaran musik dasar b. Kegiatan inti pembelajaran c. Kegiatan penutup	d. Guru kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Studi Dokumentasi</li> </ul>

### **3.7 Teknik pengumpulan data**

#### **1. Observasi**

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan bermain musik dasar di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang Bandung. Mengamati secara langsung bagaimana kegiatan bermain musik dasar dilaksanakan di kelas dengan memperhatikan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru. Menurut Gunawan (2013: hlm. 143) istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut, observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (naturalistik).

Dalam pengamatan secara langsung ini, peneliti akan membuat catatan lapangan sebagai alat pencatatan data. Menurut Bodgan dan Biklen (dalam moeleong 2017: hlm. 208) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang dilihat, didengar, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi pasif. Menurut Sugiyono (2016: hlm. 225) observasi partisipasi pasif adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti berada dalam tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

**Tabel 3.2**  
**Format Catatan Lapangan**  
**Pelaksanaan Kegiatan Bermain Musik Dasar**  
**Di TK Kartika XIX**  
**KPAD Gegerkalong Girang**



2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan tanya jawab (Satori&Aan, 2014: hlm. 130). Wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk dapat menggali dan memperoleh informasi lebih dalam pelaksanaan kegiatan bermain musik anak di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang Adapun subjek wawancara dalam penelitian ini yaitu guru.

**Tabel 3.3**  
**Format Pedoman Wawancara untuk Guru**  
**Terkait Pelaksanaan Kegiatan Bermain Musik Dasar**  
**Di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang**

Nama Guru :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Deskripsi
1	Bagaimana pelaksanaan kegiatan bermain musik dasar anak kelompok B di TK Kartika ?	

### 3. Dokumentasi

Selain dokumentasi dan wawancara, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan agar memberikan gambaran yang jelas terkait proses dan hasil dalam penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan agar memperoleh data langsung pada saat penelitian, seperti foto-foto, laporan kegiatan, dan dokumen-dokumen yang dapat menunjang penelitian.

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 1. Analisis data Tematik

Daly, Kellehear & Gilksman (dalam Fereday & Cochrane, 2006, hlm. 82) mengungkapkan “ *Thematic analysis is a search for themes that emerge as being important to the description of the phenomenon*”. Artinya analisis data tematik adalah pencarian tema yang muncul yang penting untuk

Lonny Loppies, 2018

KEGIATAN BERMAIN MUSIK DASAR DI TK KARTIKA XIX KPAD  
GEGERKALONG BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

dideskripsikan atau dijabarkan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan kata lain tema-tema yang muncul tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Rice & Ezzy (dalam Fereday & Cochrane, 2006, hlm. 82) menjelaskan bahwa menganalisis data tematik prosesnya meliputi membaca terus menerus data dengan hati-hati. Sehingga data tersebut menjadi suatu pola yang akan dijadikan bahan analisis. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pernyataan penelitian terkait pelaksanaan, evaluasi, kendala serta solusinya di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang Bandung.

#### Langkah-langkah Analisis Data

Braun & Clarke (2006, hlm.16-23) menjelaskan 6 tahap analisis tematik, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui baik data, yang dilakukan dengan membaca dan mengulanginya lagi lalu menuliskan ide. Sehingga dari awal menentukan pertanyaan penelitian sampai proses analisis, peneliti senantiasa memeriksa dan membaca data.
- 2) Menentukan kode awal atau meng-coding.  
Data yang sering muncul dan menarik yang diperoleh diberikan kode.
- 3) Menentukan tema. Setelah semua data diberi kode, selanjutnya kode-kode tersebut dikumpulkan ke dalam tema-tema yang potensial atau relevan. Kode-kode tersebut dapat

**Lonny Loppies, 2018**

**KEGIATAN BERMAIN MUSIK DASAR DI TK KARTIKA XIX KPAD  
GEGERKALONG BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu  
| perpustakaan.upi.edu

termasuk kedalam tema utama, subtema bahkan tidak termasuk keduanya.

- 4) Meninjau ulang tema, yaitu peneliti memeriksa kembali kode-kode yang ada dalam tema apakah beberapa kode sama meskipun beda pernyataan sehingga dapat mempersempit kode
- 5) Mendefinisikan dan memberi nama tema, tahap ini setelah seluruh kode sesuai dengan tema maka tema tersebut dapat didefinisikan dengan jelas. Adapun tema dan subtema dalam penelitian ini telah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian sehingga dalam penanaman tema telah dilakukan setelah data diberi kode, dan yang terakhir.

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Kode ke dalam Tema**

<b>N</b> <b>o</b>	<b>Kelompok</b> <b>Tema</b>	<b>Sub Tema</b>	<b>Sub Kategori Tema</b>
1.	Pelaksanaan kegiatan pembelajara	Langkah pelaksanaan a. Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pembiasaan</li><li>• Penyambutan anak</li></ul>

	<p>n musik dasar di TK Kartika XIX KPAD Gegerkalong Girang Bandung</p>	<p>pembukaan pembelajaran  b. Kegiatan pembelajaran  c. Kegiatan penutup pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk Kelas</li> <li>• Bernyanyi</li> <li>• Pembukaan pembelajaran</li> <li>• Inti pembelajaran</li> <li>• Bermain</li> <li>• Penutup pembelajaran</li> </ul>
--	--	---	--